**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Hasil penelitian dari perilaku komunikasi antarpribadi pada penderita *nomophobia* di kalangan Barista *Starbucks* *Coffee* di Sunter Mall dan Kelapa Gading adalah sebagai berikut:

Pertama, faktor-faktor yang membuat orang menjadi *nomophobia*. Keenam Barista *Starbucks Coffee* lahir diantara tahun 1990 sampai 1999 yang merupakan generasi milenial. Dari kecil mereka sudah dibiasakan gawai dan tuntutan pekerjaan keenam Barista *Starbucks Coffee* yang menggunakan telepon pintarnya untuk mendapatkan informasi dan sarana berkomunikasi. Jadi, dari hal tersebut Peneliti mengetahui bahwa keenam Barista *Starbucks Coffee* di Sunter Mall dan Kelapa Gading tersebut yang memiliki *nomophobia* disebabkan oleh faktor pola asuh.

Kedua, dapat disimpulkan bahwa persepsi antarpribadi pada keenam Barista *Starbucks Coffee* yang menderita *nomophobia* di Sunter Mall dan Kelapa Gading adalah mereka memiliki sifat-sifat yang beragam antara lain mereka memiliki sifat cenderung ekstrovert, pekerja keras dan sabar. Untuk komunikasi non verbal terutama pada faktor *proksemik*, mereka cenderung untuk berjaga jarak terhadap orang yang mereka tidak sukai, biasanya terjadi pada semua kategori *nomophobia* (A, B, dan C).

Ketiga, dalam konsep diri dapat disimpulkan keenam Barista *Starbucks Coffee* yang menderita *nomophobia* di Sunter Mall dan Kelapa Gading mempunyai prinsip percaya diri yang tinggi dan membuat keenam Barista *Starbucks Coffee* di Sunter Mall dan Kelapa Gading dalam hal berkomunikasi baik-baik saja dan mereka mempunyai rasa yang cemas bila konten atau data-data pada telepon pintarnya itu hilang dibandingkan dengan fisik atau telepon pintarnya tersebut.

Keempat, berkaitan atraksi antarpribadi dari keenam Barista *Starbucks Coffee* yang menderita *nomophobia* di Sunter Mall dan Kelapa Gading, Mereka cenderung tidak tertarik tertarik kepada seseorang yang memiliki jenis atau merk telepon pintar yang sama. Pada prinsipnya mereka tidak memilih dalam hal pertemanan namun mereka lebih menyukai orang-orang yang memiliki karakteristik individu yang sama, misalnya dari komunikasinya, asal daerah dan lain-lainnya.

Kelima, Keenam barista tersebut menganggap hubungan baik itu tercipta dari komunikasi dua arah yang baik. Baik di dunia nyata maupun di dunia maya. Mereka meyakini bahwa apabila mereka berteman dengan orang-orang yang mereka temui di dunia maya, seharusnya mereka konsisten juga dalam berkomunikasi di dunia nyata.

1. **Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Peneliti memberikan beberapa saran bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yang dibagi menjadi dua sebagai berikut: Pertama, saran akademis. Peneliti menyarankan hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan diskusi atau bahan pengembangan dari mata kuliah perkembangan teknologi komunikasi khususnya membicarakan tentang dampak-dampak negatif dari teknologi. Kedua, dari mata kuliah psikologi komunikasi yang membahas tentang komunikasi antarpribadi, bagaimana sebuah teknologi itu mempengaruhi perilaku-perilaku komunikasi terutama pada komunikasi antarpribadi.

Kedua, saran praktis. Peneliti menyarakan ketika orang-orang yang menderita *nomophobia* tersebut tidak merasa nyaman, hendaknya mereka melakukan konsultasi kepada psikolog atau konseling. Dengan demikian, mereka harus mengetahui cara pola asuh terhadap anaknya kelak di kemudian hari dan mereka harus memperhatikan bagaimana memberikan gawai kepada anaknya dengan cara yang lebih baik.